



**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMK SETIA BHAKTI
KECAMATAN TANJUNG RAYA KABUPATEN MESUJI**

Hartoyo¹, Sulthan Syahril², Dewi Yanti³, Ari Supadi⁴

¹⁻⁴Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email:¹ dwitoyo511@gmail.com, ²sultansyahrir@radenintan.ac.id, ³yantidewi040@gmail.com,
⁴arisupadi001@gmail.com

Abstract:

Education management is needed to ensure that all educational activities can be carried out optimally, so that the quality of education in these schools can be further improved. The benchmark of the implementation of education management is the success of the implementation of the four management functions, namely planning, organizing, implementing, and monitoring activities. If a school is able to properly carry out the four functions of education management, the achievement of the quality of education will be more optimal as well. Based on the results of the author's pre-survey at SMK Setia Bhakti Jaya on the Implementation of Education Management, it is Enough, But the Quality of Education at SMK Setia Bhakti is still not optimal, such as: there are still teachers who carry out learning activities that do not activate students, there are still teachers who are lacking utilizing existing learning media in sekolah, there are still excellent students whose academic achievements are less than satisfactory. For this reason, the authors are interested in conducting further research on "Implementation of Educational Management in Improving the Quality of Education", with the research location at SMK Setia Bhakti. The problems in this research are: how is the implementation of education management in improving the quality of education at SMK Setia Bhakti . The research objective is to determine the implementation of education management in improving the quality of education at SMK Setia Bhakti . To answer these problems, data collection uses participatory observation techniques, unstructured interviews and documentation. The data analysis technique was carried out in three stages, namely data reduction, data presentation, and data verification, which were then described in a descriptive narrative. The findings of this study are: with the implementation of education management through the function of planning, organizing, mobilizing, and controlling which is quite good, the quality of education in terms of sources, processes and learning outcomes at SMK Setia Bhakti can be even better.

This means that the implementation of education management can improve the quality of education at SMK Setia Bhakti .

Keywords: *education management implementation, education qualit*

Abstrak:

Manajemen pendidikan sangat diperlukan untuk menjamin supaya seluruh kegiatan pendidikan dapat terlaksana dengan optimal, sehingga mutu pendidikan di sekolah tersebut dapat lebih meningkat. Tolok ukur dari implementasi manajemen pendidikan adalah keberhasilan dari implementasi keempat fungsi manajemen tersebut, yaitu kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Apabila suatu sekolah mampu dengan baik dalam melaksanakan keempat fungsi manajemen pendidikan tersebut, maka pencapaian mutu pendidikan akan lebih optimal pula. Berdasarkan hasil prasurvey penulis di SMK Setia Bhakti Tanjung Raya Pada Implementasi Manajemen Pendidikan Cukup Baik Akan Tetapi Mutu Pendidikan Di SMK Setia Bhakti , masih belum optimal, seperti: masih ada guru yang melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan kurang mengaktifkan siswa, masih ada guru yang kurang memanfaatkan media pembelajaran yang ada di sekolah, masih ada peserta didik unggulan yang prestasi akademiknya kurang memuaskan. Untuk itulah penulis tertarik mengadakan penelitian lebih lanjut tentang "Implementasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", dengan lokasi penelitian di SMK Setia Bhakti Tanjung Raya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana implementasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Setia Bhakti Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui implementasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Setia Bhakti . Untuk menjawab permasalahan tersebut pengumpulan data menggunakan teknik observasi partisipasi, wawancara tak berstruktur dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data yang kemudian diuraikan secara deskriptif naratif. Temuan penelitian ini adalah: dengan diimplementasikannya manajemen pendidikan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang cukup baik membuat mutu pendidikan baik dari aspek sumber, proses dan hasil pembelajaran di SMK Setia Bhakti dapat menjadi lebih baik lagi. Artinya dengan diimplementasikannya manajemen pendidikan dapat meningkatkan mutu pendidikan di SMK Setia Bhakti .

Kata kunci: *implementasi menejemen pendidikan, mutu pendidikan*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan perannya di masa depan.(Sari, Syahrir, and Setyaningsih 2022) Untuk mencapai mutu

pendidikan yang demikian tidak akan terjadi begitu saja. Mutu yang diinginkan tersebut harus direncanakan dan diupayakan. Berarti pencapaian mutu pendidikan tidak terjadi dengan sendirinya dan tiba-tiba akan tetapi perlu adanya suatu usaha yang direncanakan dan dilaksanakan dengan baik melalui suatu proses yang berkelanjutan.

Konsep kelas unggulan tersebut agar dalam penyelenggarannya sesuai dengan yang diharapkan dan dapat mencapai tujuan sebagaimana yang disebutkan di atas, memerlukan implementasi manajemen pendidikan yang baik pula. Hal ini dikarenakan manajemen sangat berperan dalam proses penyelenggaraan pendidikan baik sebagai sarana maupun alat penataan bagi komponen pendidikan lainnya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan mengimplementasikan manajemen pendidikan.(ZAINAL ARIFIN, SULTAN SYAHRIL 2022) Sebagaimana yang dikemukakan Khatib Pahlawan Kayo, bahwa dengan adanya manajemen dalam suatu organisasi atau lembaga, maka akan menuntun dan memberikan arah bagi organisasi atau lembaga tersebut dalam melaksanakan kegiatannya yang dapat diwujudkan secara profesional dan proporsional. Ditambahkan oleh Endang HS, bahwa dengan manajemen maka suatu lembaga dapat mengumpulkan dan mengelola seluruh potensi (internal dan eksternal), memberdayakannya, dan menggunakan sebagai kekuatan dalam melakukan kegiatannya.

Dengan demikian tercapai atau tidaknya mutu yang direncanakan sangat ditentukan oleh sistem manajemen yang diterapkan di sekolah tersebut. Menurut Sufyarma, manajemen pendidikan adalah manajemen pendidikan adalah “sebagai seluruh proses kegiatan bersama dan dalam bidang pendidikan dengan memanfaatkan semua fasilitas yang ada, baik personal, material, maupun spiritual untuk mencapai tujuan pendidikan.”

Pendapat lain mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan manajemen pendidikan adalah: sebagai seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dari beberapa pengertian di atas dapat dilihat betapa manajemen pendidikan merupakan faktor utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Karena manajemen pendidikan merupakan suatu usaha bersama yang dilakukan untuk mendayagunakan semua sumber daya baik manusia, uang, bahan dan peralatan serta metode untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Jadi dalam Manajemen pendidikan terkandung unsur-unsur : 1) tujuan yang akan dicapai, 2) adanya proses kegiatan bersama, 3) adanya pemanfaatan sumber daya, dan 4) adanya kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan terhadap sumber daya yang ada.

Dengan implementasi manajemen pendidikan yang demikian, maka tentulah mutu pendidikan dapat lebih meningkat dengan optimal. Atau dengan kata lain manajemen pendidikan sangat diperlukan untuk menjamin supaya seluruh kegiatan pendidikan dapat terlaksana dengan optimal, sehingga mutu pendidikan di sekolah tersebut dapat lebih meningkat.(Warisno 2019)

Sebagaimana yang dikemukakan Hadari Nawawi, tujuan manajemen pendidikan adalah "meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan kegiatan operasional kependidikan dalam mencapai mutu pendidikan." Khumaidi Tohar bahkan berpendapat bahwa untuk mencapai mutu pendidikan diperlukan manajemen pendidikan yang dapat memobilisasi segala sumber daya pendidikan. Lebih ditekankan lagi oleh Husaini Usman, bahwa salah satu tujuan diimplementasikannya manajemen pendidikan adalah teratasnya masalah mutu pendidikan.

Dalam aplikasinya, yang banyak diimplementasikan dan menjadi keharusan adalah fungsi manajemen yang merupakan jantung dari manajemen. Menurut Goerge R. Terry fungsi manajemen terdiri atas: a) *planning*, b) *organizing*, c) *actuating*, d) *controlling*. Pendapat yang sama juga menyebutkan bahwa implementasi manajemen pendidikan yang juga merupakan proses manajemen meliputi:

1. Kegiatan merencanakan (*planning*), yaitu menentukan apa yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Kegiatan mengorganisasikan (*organizing*), yaitu membagikan dan menetapkan tugas-tugas kepada anggota kelompok, mendeklasikan kekuasaan dan menetapkan hubungan-hubungan antara kelompok kerja yang satu dengan yang lain.
3. Kegiatan menggerakkan (*actuating*), yaitu kegiatan pemimpin dalam menggerakkan kelompok secara efektif dan efisien ke arah pencapaian tujuan.
4. Kegiatan pengawasan (*controlling*) yaitu pengawasan dan pengendalian agar organisasi dapat berjalan sesuai dengan rencana, dan tidak menyimpang dari arah semula.

Dengan demikian tolok ukur dari implementasi manajemen pendidikan adalah keberhasilan dari implementasi keempat fungsi manajemen tersebut, yaitu kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan Apabila suatu sekolah mampu dengan baik dalam melaksanakan keempat fungsi manajemen pendidikan tersebut, maka pencapaian mutu pendidikan akan lebih optimal pula.

Adapun hasil prasurvey penulis terhadap mutu pendidikan di SMK Setia Bhakti Kecamatan Tanjung Raya, masih belum optimal, seperti: masih banyak peserta didik yang prestasi akademiknya kurang memuaskan, masih banyak peserta didik yang akhlaknya kurang baik misalnya: datang terlambat, tidak membuat PR, memakai pakaian yang tidak sesuai dengan tata tertib madrasah, malas-malasan ketika akan

melaksanakan shalat berjamaah, membantah/tidak mau menuruti nasihat guru.

Berdasarkan hasil prasurvei penulis tersebut, timbul suatu permasalahan bahwa walaupun implementasi manajemen pendidikan sudah cukup baik, akan tetapi masih belum mampu meningkatkan mutu pendidikan dengan lebih optimal. Untuk itulah penulis tertarik mengadakan penelitian lebih lanjut tentang "Implementasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan", dengan lokasi penelitian di SMK Setia Bhakti Kecamatan Tanjung Raya

METODE PENELITIAN

Peneitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, diharapkan terangkat gambaran mengenai kualitas, realitas sosial dan persepsi sasaran penelitian tanpa tercemar oleh pengukuran formal. Penelitian didasarkan pada persepsi emik. Persepsi emik bertujuan untuk mengungkapkan dan mengurangi system dan perilaku bersama satuan strukturnya dan kelompok struktur satuan-satuan itu. Studi kualitatif dengan pendekatan naturalistic memuat pengumpulan data pada setting yang alamiah.

Berdasarkan konsep kerja tersebut, peneliti mengupayakan agar kehadirannya tidak mengubah situasi atau perilaku orang yang diteliti. Berkaitan dengan judul yang peneliti kemukakan, dalam penelitian ini peneliti hanya memaparkan suatu fenomena atau kejadian, sehingga peneliti ini bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu seumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. (Setyaningsih 2020) Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data sebelum di lapangan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil (Sumadi Suryabrata 2008). Uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji absah data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al. 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Setia Bhakti perlu mengimplementasikan manajemen pendidikan sesuai dengan tahapannya yaitu: 1) implementasi fungsi perencanaan, 2) implementasi fungsi pengorganisasian, 3) implementasi fungsi penggerakan, dan 4) implementasi fungsi pengawasan.

2. Gambaran Mutu Pendidikan di SMK Setia Bhakti

a. Mutu Guru

Berdasarkan hasil observasi penulis, adanya peningkatan mutu guru di SMK Setia Bhakti dari tiap tahunnya dilihat dari tingkat pendidikannya. Hasil wawancara dengan Kepala SMK Setia Bhakti bahwa, untuk meningkatkan mutu guru, setiap tahunnya mengirim guru untuk mengikuti berbagai pelatihan, seminar maupun workshop, terutama bagi guru yang tingkat pendidikannya masih di bawah S.1 dan guru yang *missmatch* atau mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya, sehingga diharapkan rendahnya mutu guru dapat diatasi melalui pelatihan tersebut.

Lebih lanjut Kepala SMK Setia Bhakti juga menerangkan bahwa guru-gurunya sudah memiliki kemampuan untuk membuat buku sendiri, seperti: buku mata pelajaran Akidah Akhlak, PKn, dan IPS. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat dipahami bahwa ada peningkatan mutu guru di SMK Setia Bhakti . Meskipun demikian perlu adanya upaya lebih lanjut baik dari pihak Sekolah maupun pemerintah untuk meningkatkan mutu guru terutama di lembaga pendidikan Islam Sekolah.

b. Mutu Sarana

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala SMK Setia Bhakti bahwa adanya peningkatan sarana pembelajaran yang dimiliki oleh SMK, baik dari bantuan pemerintah maupun dari orangtua siswa. Hasil observasi penulis, setiap Tahun Pelajaran memang selalu mengalami peningkatan sarana pembelajaran, baik dalam bentuk ruang belajar, alat-alat bantu kegiatan pembelajaran, seperti: komputer, buku pendidikan agama dan umum, LCD. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan tersebut diketahui bahwa di SMK Setia Bhakti selalu mengalami peningkatan pada mutu sarana pembelajarannya, baik dari bantuan pemerintah maupun masyarakat dalam hal ini orangtua siswa.

c. Mutu Proses

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, semakin banyak guru yang kegiatan pembelajarannya menggunakan fasilitas laptop dan LCD, metode yang digunakan juga lebih bervariasi tidak hanya monoton pada metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas (Resitasi) saja. Selain itu respon guru pada siswa juga lebih interaktif terlihat dari banyaknya guru yang terlibat dalam kegiatan pembinaan ekstra kurikuler.

Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, diperoleh keterangan bahwa kinerja guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran juga semakin meningkat, seperti telah membuat perangkat pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, penggunaan buku-buku pelajaran tidak hanya pada satu sumber melainkan sumber lainnya, seperti LKS dan modul. Mutu proses pembelajaran di SMK Setia Bhakti juga dapat dilihat dari prestasi akademik dan non akademik sebagaimana dapat dilihat pada data di bawah ini:

1) Prestasi Akademik

Prestasi akademik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di SMK Setia Bhakti pada aspek pengetahuan (kognitif). Prestasi akademik siswa di SMK Setia Bhakti :

Tabel 1
Prestasi Akademik Ujian Nasional

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	Persentase Kelulusan
1	Tahun Pelajaran 2019/2020	289	100%
2	Tahun Pelajaran 2020/2021	365	100%
3	Tahun Pelajaran 2021/2022	268	100%

Sumber: Daftar Kolektif Hasil Ujian Nasional Siswa SMK Setia Bhakti

Dari tabel di atas diketahui bahwa persentase kelulusan siswa di SMK Setia Bhakti yang mengikuti Ujian Nasional 100%. Artinya secara akademik prestasi siswa di SMK Setia Bhakti sangat baik.

Tabel 2
Rekapitulasi Hasil UN

Nilai	B.Indonesi a	B.Inggri s	Matematik a	IP A	Jumla h
Klasifikasi	A	A	A	A	A
Rata-Rata	7.93	7.59	8.56	8.10	32.18
Terendah	4.40	4.00	2.75	5.25	22.35
Tertinggi	9.60	9.80	10.00	9.75	37.05

Sumber: Daftar Kolektif Hasil Ujian Nasional Siswa SMK Setia Bhakti

Berdasarkan data pada tabel di atas diketahui bahwa prestasi akademik siswa di SMK Setia Bhakti dikategorikan sangat memuaskan, karena selama tiga tahun terakhir semua siswa yang mengikuti Ujian Nasional dinyatakan lulus dan rata-rata hasil Ujian Nasional di atas 7 dengan klasifikasi nilai A (Amat Baik).

2) Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik yang dimiliki siswa di SMK Setia Bhakti dilihat dari segi psikomotorik atau keterampilan yang dimiliki siswa. Dari segi psikomotorik, menurut guru Fiqih di SMK Setia Bhakti , siswa cukup terampil dalam melaksanakan materi praktek, misalnya tata cara berwudhu, tata cara mandi wajib, tata cara shalat, tata cara memandikan dan mengkafani jenazah, dan sebagainya. Begitu juga menurut Bp Suyitno, guru mata pelajaran Al-Quran Hadis, siswanya cukup terampil dalam membaca Al-Quran sesuai dengan makhrajul huruf dan tajwidnya. Walaupun memang ada beberapa siswa yang belum terampil membaca Al-Quran.

Menurut Bp Supardi kepala SMK Setia Bhakti , para siswa di SMK ini memiliki prestasi non akademik yang cukup membanggakan, seperti meraih beberapa kali juara dalam lomba sains, lomba pidato Bahasa Inggris dan Bahasa Arab di tingkat Kabupaten Mesuji, lomba MTQ ditingkat Kecamatan Tanjung Raya, tahfidz Qurandi tingkat Provinsi Lampung dan sebagainya. Begitu juga dalam bidang olahraga, siswa di SMK Setia Bhakti memiliki keterampilan dan prestasi yang cukup baik, seperti juara pertandingan bola volly Tingkat Kabupaten Mesuji, basket Di tingkat Kecamatan tanjung Raya, bulu tangkis, kepramukaan, baris berbaris, dan lan sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa di SMK Setia Bhakti memiliki prestasi non akademik yang cukup baik, baik dalam bidang Keagamaan, seni, olahraga dan keterampilan lainnya.

3) Prestasi Sekolah

Prestasi sekolah yang dimaksud adalah siswa memiliki akhlak yang baik dan disiplin. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bp Khoirul guru Pendidikan Agama di SMK Setia Bhakti , dari segi akhlak siswa di SMK Setia Bhakti cukup baik. Siswa memakai pakaian yang rapi sesuai dengan tata tertib Sekolah, jarang ada siswa yang datang terlambat, apabila jam pergantian pelajaran siswa menunggu di dalam kelas, ketika bertemu guru mengucapkan salam dan berjabat tangan, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi penulis juga diperoleh data bahwa siswa di SMK Setia Bhakti rata-rata memiliki akhlak yang cukup baik, walaupun memang masih ada beberapa siswa yang menunjukkan akhlak yang kurang baik, seperti memakai seragam kurang rapi, datang ke sekolah terlambat, tidak mengumpulkan PR, akan tetapi hanya beberapa siswa saja. Namun secara keseluruhan sebagian besar siswa di SMK Setia Bhakti memiliki akhlak yang baik dan memiliki disiplin yang cukup baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tentang mutu pendidikan di Sekolah SMK Setia Bhakti diperoleh kesimpulan bahwa dengan diimplementasikannya manajemen pendidikan menyebabkan peningkatan mutu pendidikannya yang terlihat dari peningkatan prestasi siswa baik secara akademik, non akademik, dan prestasi sekolah.

1. Faktor Penghambat

Adanya faktor pendukung, pasti ada faktor penghambat. Untuk itu faktor penghambat dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMK Setia Bhakti Tanjung Raya adalah sebagai berikut: Masih terdapat guru yang kurang disiplin, masih terdapat siswa yang malas dalam belajar.

a. Masih terdapat sebagian guru yang kurang disiplin dalam mengajar.

Kedisiplinan bukan saja milik siswa, akan tetapi juga milik guru, untuk itu SMK Setia Bhakti Tanjung Raya mempunyai kendala, yaitu masih adanya guru yang kurang disiplin. Baik itu kurang disiplin dalam hal keluar masuk SMK Setia Bhakti Tanjung Raya tidak sesuai dengan

jam yang telah ditetapkan, ataupun telat masuk ke kelas untuk mengajar, baik itu urusan pribadi ataupun kelompok. Untuk itu, kepala SMK Setia Bhakti Tanjung Raya harus cepat tanggap dengan hal seperti itu. Kepala SMK Setia Bhakti Tanjung Raya harus mencari jalan keluar dari masalah tersebut, agar tujuan yang telah dirumuskan bersama dapat berjalan dengan baik.

Untuk mengatasi masalah tersebut, kepala SMK Setia Bhakti Tanjung Raya harus mempunyai solusi. Solusi tersebut antara lain menegur guru yang terlambat datang ke SMK Setia Bhakti Tanjung Raya . Dengan teguran tersebut yang langsung dari kepala SMK Setia Bhakti Tanjung Raya , maka akan dapat mengurangi guru-guru yang terlambat atau keluar masuk SMK Setia Bhakti Tanjung Raya diluar jam yang telah ditentukan. Karena apabila kepala SMK Setia Bhakti Tanjung Raya tidak cepat- cepat mengambil tindakan, maka akan dapat mempengaruhi guru-guru yang lain.

b. Dana pendidikan yang relatif minim

Majunya lembaga pendidikan, tidak terlepas dari dari dana, karena untuk dapat mengembangkan lembaga pendidikan tersebut harus terdapat dana yang cukup, mengembangkan lembaga pendidikan tersebut, baik dari infrastrukturnya, profesionalisme guru, sarana prasarana dan lain-lain. Untuk itu, SMK Setia Bhakti Tanjung Raya harus mempunyai dana agar hal tersebut dapat terlaksana. Pemerintah sudah menjanjikan pemberian dana dari APBN dan APBD minimal 20%, tapi kenyataannya pemberian dana tersebut belum maksimal dilaksanakan, untuk itu harus ada upaya dari SMK Setia Bhakti Tanjung Raya agar SMK Setia Bhakti Tanjung Raya mendapatkan dana untuk mengembangkan lembaga pendidikan. Maka dari itu, agar SMK Setia Bhakti Tanjung Raya dapat berkembang, maka SMK Setia Bhakti Tanjung Raya harus dapat mencari bantuan dana dari instansi atau donatur lain untuk menutupi kekurangan dana yang ada atau membuat usaha untuk mencari dana. Salah satu usaha yang dilakukan SMK Setia Bhakti Tanjung Raya adalah membuat koperasi, membuat koperasi memang penghasilannya tidak terlalu memuaskan, tetapi cukup untuk menutupi kekurangan yang ada.

Dengan adanya bantuan dan usaha tersebut, SMK Setia Bhakti Tanjung Raya tidak lagi mengandalkan dana dari yayasan, sehingga SMK Setia Bhakti Tanjung Raya dapat lebih mandiri mencari dana untuk menutupi kekurangan yang ada, selain itu juga dibantu dengan adanya kekompakkan dari kepala SMK Setia Bhakti Tanjung Raya dan guru.

Dari pembahasan tersebut, mengenai masih adanya guru yang kurang disiplin dan dana pendidikan yang kurang, maka harus ada usaha dari kepala SMK Setia Bhakti Tanjung Raya untuk dapat mengupayakan agar guru dapat disiplin, dan dapat menutupi kekurangan dana agar SMK Setia Bhakti Tanjung Raya dapat berkembang dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian dan analisis data, maka dapat diambil disimpulkan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini bahwa dengan diimplementasikannya manajemen pendidikan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan baik dari aspek guru, sarana dan proses pembelajaran di SMK Setia Bhakti dapat meningkatkan mutu pendidikannya. Artinya dengan diimplementasikannya manajemen pendidikan dapat meningkatkan mutu pendidikan di SMK Setia Bhakti yang terlihat dari meningkatnya prestasi akademik, prestasi non akademik, dan prestasi sekolah.

Strategi dalam manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Setia Bhakti yaitu dengan cara pengumpulan data menggunakan teknik observasi partisipasi, wawancara tak berstruktur dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data yang kemudian diuraikan secara deskriptif naratif. Dengan diimplementasikannya manajemen pendidikan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang cukup baik membuat mutu pendidikan baik dari aspek sumber, proses dan hasil pembelajaran di SMK Setia Bhakti dapat menjadi lebih baik lagi. Artinya dengan diimplementasikannya manajemen pendidikan dapat meningkatkan mutu pendidikan di SMK Setia Bhakti .

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, Rifka, Lissiana Nussifera, L. Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis Pawan, and Faisal Ikhram. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Sari, Dwi Indah, Sulthan Syahrir, and Rina Setyaningsih. 2022. "UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU BELAJAR MENGAJAR DI SMP NEGERI 6 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2021/2022." 01(0):592–603.
- Setyaningsih, Rina. 2020. "AKULTURASI BUDAYA JAWA SEBAGAI STRATEGI DAKWAH." *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 5(01). doi: 10.32332/riayah.v5i01.2304.
- Sumadi Suryabrata. 2008. *Metodologi Penelitian*,. Edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Warisno, Andi. 2019. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten." *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 3(02):99. doi: 10.32332/riayah.v3i02.1322.
- ZAINAL ARIFIN, SULTAN SYAHRIL, RINA SETYANINGSIH. 2022. "MENINGKATKAN MUTU MELALUI IMPLEMENTASI KHAIRIYAH KALIAWI." 01(03):157–71.